

**PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN EFEKTIVITAS ANGGARAN
(Studi pada SDN Merjosari 1 Kota Malang)
SKRIPSI**



**OLEH
HILDANIUT AMUR
2018120169**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2024**

RINGKASAN

Terjaminnya keakuratan dalam penghitungan dana yang masuk dan keluar lembaga merupakan tujuan dari manajemen keuangan pada lembaga pendidikan. Hal ini berdampak langsung pada sumber dana lembaga. Pelaksanaan manajemen ini tentu saja harus memiliki tujuan. Penelitian ini dilakukan di SDN Merjosari 1 Kota Malang dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Data primer dan data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pencatatan, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif untuk pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Metodologi ini diterapkan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Validitas data merupakan komponen penting dari desain penelitian yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas karena disesuaikan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan, standar, dan paradigmanya sendiri di samping uji ketergantungan dan kredibilitas. Kepala sekolah, guru, dan instruktur merupakan delapan orang pendidik di SDN Merjosari 1, menurut hasil penelitian. Personel yang bekerja di bidang tata usaha, tata graha, dan keamanan sekolah berjumlah 168 orang. Salah satu pelaksanaan pengelolaan keuangan SDN Merjosari 1 adalah proses pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembukuan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan yang efektif, terbuka, dan akuntabel diperlukan untuk menjamin keberlanjutan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, SDN Merjosari 1 Kota Malang telah secara efektif membangun sistem pengelolaan keuangan. Pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan keuangan di sekolah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembukuan dana sekolah menjadi buktinya.

Kata Kunci : Penerapan Manajemen, Keuangan Sekolah, Peningkatan Efektivitas Anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen keuangan, yang terkadang disebut sebagai manajemen pendanaan pendidikan, adalah upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui berbagai kegiatan pengadaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban keuangan (Komariah, Al-Afkar: 2018). Lembaga pendidikan yang dikelola dengan baik akan mampu melaksanakan semua program dan kegiatannya sesuai anggaran sekaligus mencapai tujuannya. Hal ini khususnya berlaku untuk manajemen keuangan di sekolah (Munastiwi, 2019: 229). Manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menentukan bagaimana menyusun program pendidikan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan manajemen ini harus memiliki tujuan.

Dalam hal ini, kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dipenuhi melalui pengelolaan keuangan sekolah. Penganggaran dini, pengumpulan dana, pencatatan yang transparan, dan pengalokasian dana yang efektif dan efisien untuk mendukung program pendidikan merupakan beberapa cara untuk melakukannya. Cara penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengelolaan keuangan sekolah saling terkait erat (Said, 2018). Sementara itu, sejak awal pelaksanaannya, pengelolaan keuangan sekolah harus memperhatikan asas-asas pengelolaan, yang meliputi perencanaan, pengelolaan, koordinasi, pengawasan, dan pengaturan (Gunawan, C.I. 2018). Untuk memanfaatkan dana yang tersedia secara maksimal, sekolah harus mengelola keuangannya dengan menggunakan strategi pengelolaan keuangan.

Pemanfaatan keempat gagasan tersebut dalam perencanaan, pertanggungjawaban, pengawasan, dan audit, serta dalam realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan diatur dalam Undang-Undang pada berbagai jenjang pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang dihimpun digunakan secara bijaksana dan efisien. Pengelolaan keuangan bukan hanya sebagai sistem pendukung, tetapi juga merupakan komponen kinerja yang cukup penting (Monggo A, Trisnaningsih R, dan Susanti RAD, 2021).

Efektivitas merupakan tingkat kesesuaian hasil pekerjaan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara menghitung efektivitas adalah dengan membagi hasil produksi dengan hasil akhir. Dalam konteks efikasi, output dan tujuan saling terkait. Apabila output suatu kegiatan memberikan kontribusi lebih besar terhadap pencapaian tujuan, maka kegiatan, program, atau organisasi tersebut akan lebih berhasil. Efisiensi berfokus pada metode dan barang, sedangkan efektivitas berfokus pada hasil. Suatu program, kegiatan, atau organisasi dikatakan berhasil apabila hasilnya dapat dimanfaatkan secara bijaksana atau dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Ravianto (2014:11), efisiensi kerja diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan yang ditargetkan oleh seseorang.

Berpikir tentang bagaimana menggunakan sumber daya seefektif mungkin untuk mencapai kemajuan terbesar dalam pelayanan kesejahteraan bagi masyarakat merupakan salah satu prasyarat dari gagasan efisiensi dan efektivitas anggaran (Trianto, 2016). Lokasi dan subjek penelitian ini dipilih karena topik penelitian, yang membahas manajemen keuangan di sekolah, sangat relevan. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana manajemen keuangan dapat meningkatkan efektivitas anggaran di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Signifikansi penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa manajemen keuangan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan pemanfaatan anggaran di lembaga pendidikan.

Penelitian ini mampu menjelaskan asal usulnya dengan baik dan menunjukkan keuntungan yang diharapkan dari penerapan manajemen keuangan yang baik karena berfokus pada situasi tertentu. Berdasarkan analisis observasi di SDN Merjosari 1, ditemukan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah belum tepat. Anggaran sekolah belum sesuai dengan tujuan dan capaiannya karena masih banyak kekurangan dalam proses pelaksanaan keuangan. Namun demikian, terdapat kendala terkait persiapan dalam perencanaan tersebut, seperti jumlah yang dikeluarkan tidak sesuai dengan dana yang tersedia. Selain itu, tidak semua biaya dianggap sama saat menyusun anggaran. Ketidakmampuan sekolah dalam menerapkan manajemen keuangan sekolah yang efektif merupakan kendala utama yang mempengaruhi efisiensi anggaran.

Mengingat konteks tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Manajemen Keuangan Sekolah dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Anggaran (Studi pada SDN Merjosari 1 Kota Malang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, maka rumusan masalah di SDN Merjosari 1 Kota Malang adalah: Bagaimana penerapan manajemen keuangan sekolah dalam upaya peningkatan efektivitas anggaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan cara-cara SDN Merjosari 1 Malang menerapkan manajemen keuangan sekolah dalam upaya meningkatkan efektivitas anggaran.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

- a) Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memajukan penelitian dan menghasilkan gagasan, khususnya terkait penggunaan manajemen keuangan sekolah dalam inisiatif untuk meningkatkan efektivitas anggaran.
- b) Diharapkan para akademisi di masa mendatang akan menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi atau sumber pengetahuan.

2. Manfaat Praktis.

Untuk tujuan peningkatan manajemen keuangan sekolah dan efisiensi anggaran, SDN Merjosari 1 Kota Malang dapat memperoleh manfaat dari masukan dan perhatian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan : Teori Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Andiawati, Ety. (2017). *Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*. Skripsi. UNS:Surakarta.
- Bastian, I. 2015. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Burger, R. H., Kaufman, P. T., & Atkinson, A. L. (2015). *Disturbingly Weak: The Current State of Financial Management Education in Library and Information Science Curricula*. *Journal of Education for Library and Information Science*, 56(3), 13–16.
- Iriani, N.I., Sasongko, T. & Sari, Y.I. (2021). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Perimbangan Kemandirian, Perimbangan Efektivitas, Perimbangan Efisiensi, dan Perimbangan Pertumbuhan saat Pandemi Covid-19. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 83-90
- Bobi, P. (2018). *Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Mts Khazanah Kebajikan Kota Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Erni M, (2019). *Manajemen Lembaga PAUD untuk Pengelola Pemula*, Yogyakarta: PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya G Ray Gullet. 1996. *Organisasi Teori Dan Tingkah Laku*. Jakarta: Burni Aksara.
- Gunawan, C.I. (2018). *Bank & lembaga keuangan lain. international research and development for human beings*. Purwokerto. CV.IRDH (research dan publishing).
- Indra, Kusuma Amir Daien. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional. Rusdiana, A. (2016). *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandar, J. (2019). Implementasi system manajemen keuangan. *Idarah*, 3(1), 114-123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234754746.pdf>
- Terry. G.R. (2003). *Principles of Management*. Illions: Richard D. Irwin Inc.
- Winardi. (1990). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Madju.

- Faisal Abdullah, (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Malang: UMM Press.
- Halim, Abdul, & M. Syam Kusufi. 2016. *Teori, Konsep dan Aplikasi-Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kristiawan, M. Safitri, D. Rena L. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar*, 6(1), 67-93.
- Listyangish. 2014. *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta : BPPG Universitas Gajah Mada.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta. Andi.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Monggo, A., Risnaningsih, R., & Susanti, R. A. D (2021). *Analisis pengelolaan Laporan Keuangan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Nurhayati, N. (2022). *Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 di UPTD SD 84 Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Nordiawan, Dedi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat. Jakarta.
- Nur Komariah, (2018). *Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan*. *Jurnal Al-Afkar*. VI(1)
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.
- Rindaningsih, I. (2018). *Buku Ajar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. In *Buku Ajar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-17-1>

- Resdianti, D. M. (2021). *Analisis Penerapan Prinsip Tranparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Mejasem Timur 02 Kec. Kramat Kab. Tegal* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siagian, Sondang. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Askara.
- Silalahi, U. (2017). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 12, No. 1 Januari 2017, hal 128.
- Said, A. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*. *Evaluasi*, 2(1), 257–273.
- Sasongko dan Parulian, (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Jakarta: Legalitas.
- Yabbar, Rahman dan Ardi Hamzah. 2015. *Tata Kelola Pemerintah Desa*. Surabaya :Pustaka.